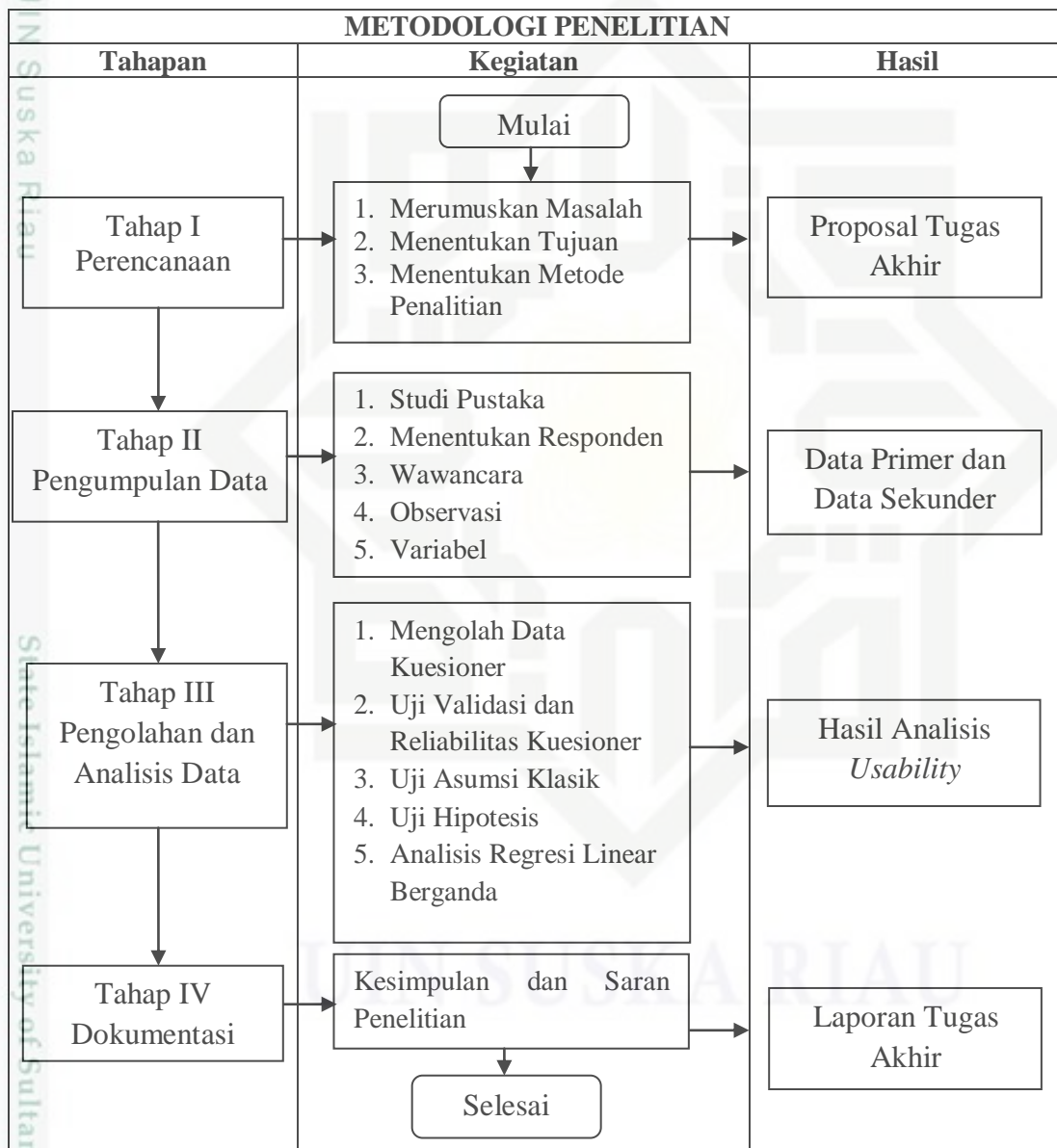


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Kerangka Penelitian

Adapun metodologi penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. *Flowchart* Metodologi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2. Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah

Sebagai langkah awal dalam penelitian ini, maka masalah yang ingin diselesaikan atau diteliti harus diidentifikasi secara jelas untuk menghindari kerancuan yang dapat timbul, serta menentukan studi kasus yang akan digunakan. Masalah yang dibahas yaitu pengukuran *Usability* sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan menggunakan *USE Questionnaire* (Studi Kasus: RSIA Eria Bunda).

2. Menentukan tujuan penelitian

Tujuan penelitian adalah maksud akhir dari penelitian, hal ini berdasarkan pada rumusan masalah. Tujuan penelitian adalah jawaban dari masalah-masalah yang telah dirumuskan.

3. Menentukan metode penelitian

Menentukan metode penelitian merupakan tahapan yang penting karena metode yang akan digunakan bertujuan untuk memproses dan mengolah data yang telah diterima.

3.3. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan alat bantu pengumpul data yaitu:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teori-teori yang dapat dijadikan acuan dasar untuk melakukan penelitian serta menyelesaikan permasalahan yang ada. Bisa didapatkan dari buku, dokumen-dokumen organisasi, jurnal, dan literatur-literatur yang sesuai dan mendukung.

2. Menentukan Responden

Responden merupakan pengguna sistem pendaftaran pasien rawat jalan pada divisi rekam medis. Jumlah responden yang diambil merujuk pada data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didapat dari hasil survei pada divisi Rekam Medis (RM). Penentuan responden menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Dengan menggunakan metode tersebut peneliti dapat menentukan siapa saja yang pantas untuk dijadikan responden dengan memberikan kriteria-kriteria tertentu. Berikut adalah kriteria yang telah ditentukan untuk penentuan responden :

- a. Responden harus merupakan karyawan RSIA Eria Bunda yang berkerja pada divisi Rekam Medis.
- b. Karyawan yang bekerja pada divisi rekam medis yang menggunakan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan secara langsung.

Sehingga dari kriteria diatas maka responden adalah karyawan RSIA Eria Bunda yang menggunakan langsung sistem tersebut yang berada pada divisi Rekam Medis yang berjumlah 15 orang.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui fakta-fakta dan permasalahan yang terjadi di lingkungan, peneliti bertatap muka langsung dengan sumber informasi untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala divisi rekam medis yakni kepala ruangan divisi rekam medis bapak Zainatul Iman, Amd. PK.

4. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung ke obyek penelitian untuk lebih mengetahui permasalahan yang diteliti dan kondisi lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung di lingkungan RSIA Eria Bunda, karena ditetapkan sebagai tempat pengambilan data untuk kuesioner.

5. Variabel

Dalam penetapan variabel untuk membuat kuesioner maka peneliti menggunakan variabel dalam kuesioner berdasarkan USE *Questionnaire* yakni *Usefulness, Satisfaction, Ease of Use, Ease of Learning*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengolah data kuesioner

Data yang terkumpul kemudian dideskripsikan sesuai dengan karakteristik responden yang telah mengisi kuesioner. Kemudian dilakukan analisis deskripsi pada tiap variabel sesuai dengan jawaban responden dalam kuesioner. Analisis dilakukan pada variabel dimensi *Usefulness* (X_1), variabel dimensi *Ease of Learning* (X_2), variabel *Ease of Use* (X_3) dan *Satisfaction* (Y).

2. Uji validasi dan reliabilitas kuesioner

Pengujian validitas kuesioner dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pertanyaan dalam angket yang digunakan. Suatu angket dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Dengan demikian suatu kuesioner yang digunakan dapat berfungsi sebagai alat pengumpul data yang akurat dan dapat dipercaya. Suatu pernyataan kuesioner dinyatakan valid apabila nilai korelasi lebih besar dari nilai r tabel. Jika terdapat suatu pernyataan yang tidak valid, maka pernyataan tersebut harus direvisi atau diganti atau dihilangkan. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan dalam kuesioner betul-betul reliabel dan konsisten untuk mengukur gejala yang sama pada responden. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*, apabila nilai r hitung $> 0,60$, berarti variabel dan item yang diukur bersifat handal. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai r hitung lebih besar dari *Cronbach Alpha* $0,60$.

3. Uji asumsi klasik

Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik. Berikut ini langkah-langkah pengujian:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji model regresi variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal.
 - b. Uji Multikorelitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.
 - c. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.
 - d. Uji Autokorelasi bertujuan menguji asumsi dalam regresi dimana variabel tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri.
4. Uji Hipotesis
- a. Uji Parsial (Uji t)
Menguji koefisiendi regresi masing-masing variabel independen secara parsial dengan menggunakan uji-tes, dengan tahapan sebagai berikut:
 - 1) Hipotesis:
 - H₀: variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - H_a: variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - 2) Menentukan *level of signifikan* pada $\alpha = 0,05$
 - 3) Menentukan t hitung
 - 4) Dasar pengambilan keputusan
 - H₀: diterima bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$
 - H_a: diterima bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$
 - b. Uji Parsial (Uji F)
Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Hipotesis pengujiannya adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₀: semua variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_a: semua variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Menentukan level of signifikan pada $\alpha = 0,05$

c. Menentukan F hitung

d. Dasar Pengambilan Keputusan

H₀: diterim bila F hitung < F tabel

H_a: diterima bila F hitung > F tabel

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 ini mempunyai *range* 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar nilai R^2 maka semakin baik hasil regresi tersebut dan semakin besar mendekati 0 maka variabel secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada tahapan ini digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga prediksi nilai antara keduanya. Penggunaan teknik analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dimaksudkan untuk mencari pengaruh antara variabel dimensi *Usefulness* (X_1), dimensi *Ease of Learning* (X_2), dan dimensi *Ease of Use* (X_3) terhadap *Satisfaction* (Y).

3.5. Tahap Dokumentasi

Tahap terakhir yang dilakukan oleh Penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini adalah Penulisan Laporan. Pada tahap ini dilakukan penyusunan Tugas Akhir berdasarkan dokumen-dokumen yang telah dilakukan mulai dari tahap perencanaan sampai pengolahan dan analisis data.